

Director bernama Jafar pada tanggal 25 Agustus 2024 untuk melakukan interview, Proses ini mencakup wawancara via *online* dengan telepon *WhatsApp*.

Proses penerimaan berlangsung setelah wawancara selesai, penulis diberi informasi seputar jam kerja yang diperkirakan hampir setiap hari dilakukan dari jam 8 pagi hingga 10 malam ketika pra produksi di *prop house*, dan ketika hari *shooting* mengikuti jadwal *shooting* yang diperkirakan jam 6 pagi hingga 10 malam. Penulis akan mengikuti orientasi untuk memahami struktur organisasi dan kebijakan kerja di Bartbart Indonesia, serta mendapatkan berbagai tugas, termasuk pembuatan properti dan kolaborasi desain. Selama magang, penulis akan menerima evaluasi berkala dari mentor untuk mengembangkan keterampilan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Barbart Indonesia

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Barbart Indonesia didirikan pada tahun 2011 oleh Ahmad Zulkarnean dan L. Guntur. Bartbart Indonesia adalah *prop house* yang telah menjadi salah satu penyedia utama properti dalam industri film. Sejak awal, *Prop house* ini didirikan sebagai nama tim atau *art departement* dan menjadi sebuah tempat kerja sekaligus

gudang penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung produksi film berkualitas.

Bartbart Indonesia berfungsi sebagai *basecamp* bagi pekerja *art department*, menyediakan ruang dan fasilitas yang diperlukan untuk kolaborasi dan kreativitas. Dengan berbagai properti yang tersedia, *prop house* ini mendukung berbagai proyek film, memastikan bahwa setiap elemen visual terpenuhi dengan baik. Lingkungan kerja yang inspiratif di Bartbart juga mendorong inovasi dan pengembangan ide-ide baru, menjadikan setiap proyek lebih menarik.

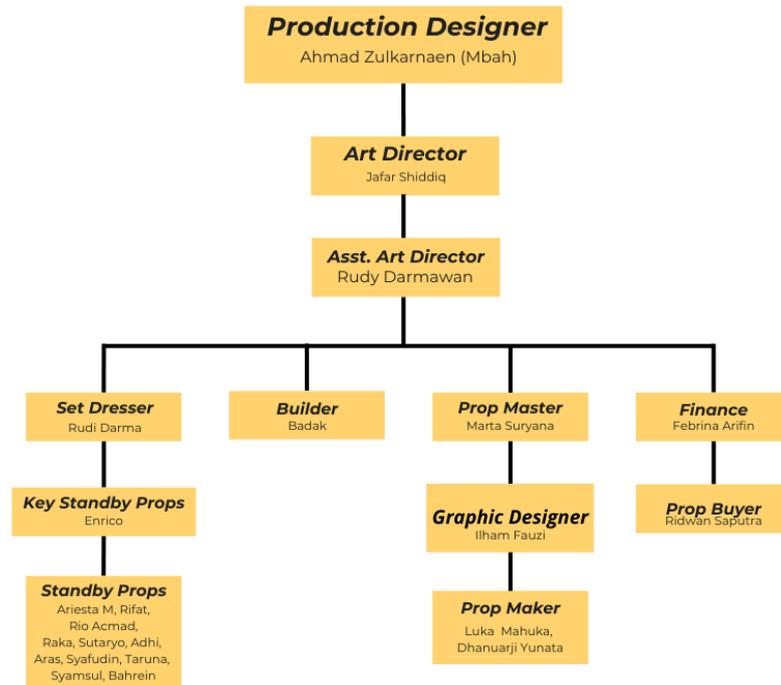


Gambar 2.2 Feeds Instagram Bartbart Indonesia

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Selain itu, Bartbart Indonesia memiliki media sosial, di mana Edukasi tentang perfilman aktif diberikan. Di media sosial, Bartbart Indonesia juga menampilkan portofolio karya-karyanya. Dengan cara ini, tidak hanya mempromosikan hasil kerja, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman seseorang tentang pentingnya *art department* dalam produksi film. Melalui berbagai konten menarik, seperti *behind-the-scenes* dan tutorial.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Barbart Indonesia

Sumber: i Dokumentasi Perusahaan

Struktur yang digunakan oleh *art department* tim Barbart Indonesia dipimpin oleh Jafar Shiddiq sebagai *Art Director*. Sebagai *art director* Jafar Shiddiq bertanggung jawab dalam Merealisasikan visi kreatif atau *moodboard* secara keseluruhan pada artistik yang telah dibuat oleh *production designer* bernama Ahmad Zulkarnaen. *Art Director* juga memimpin departemen artistik, mengarahkan tim kreatif, mengoordinasikan desain, dan memastikan standar kualitas serta konsistensi visual secara keseluruhan. Di bawah kepemimpinannya, terdapat *assistant art director* yang bertanggung jawab atas *workflow department* artistik sehingga semua berjalan dengan baik. Kolaborasi antara kedua posisi ini memastikan bahwa setiap aspek departemen artistik dikelola dengan baik dan efisien. Dengan demikian, tim dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan

sesuai dengan visi kreatif yang telah ditetapkan. Agar dapat terealisasikan visi kreatif tersebut membutuhkan kerja sama antar anggota divisi artistik lainnya, yaitu:

1. *Finance*
2. *Graphic Designer*
3. *Prop master, prop buyer, dan runner*
4. *Set Builder*
5. *Set Dresser*
6. *Prop Maker (Penulis/magang)*
7. *Key Standby Props*
8. *Standby Props*

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis di *prop house* Bartbart Indonesia memiliki peran sebagai *prop maker* yang disepakati *art director* dengan penulis yang menginginkan posisi tersebut. *Prop maker* menghubungkan visi kreatif *art director* dengan realisasi pembuatan properti. Dalam peran ini, penulis diharapkan untuk belajar dari pengalaman langsung, mengembangkan keterampilan, dan memberikan kontribusi berarti bagi tim produksi. Posisi ini memberikan kesempatan untuk memahami dinamika kerja di industri perfilman.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A